

PERSEPSI GAYA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI

Siti Ubahiyah¹, Hasbullah², Mariasi³

Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia¹²³

ubahiyah.siti@gmail.com

SENNDIKA

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan

E-ISSN 3089-5014

Volume 1 Issue 1, 2024

Pages 254-262

DOI: 10.30998/senndika.v1i1.8100

Journal Homepage:

<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/senndika/index>

Publisher:

Universitas Indraprasta PGRI



Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak. Tujuan penelitian untuk mengetahui : 1) Pengaruh persepsi atas gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor. 2) Pengaruh persepsi atas gaya belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor. 3) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah survey dengan menggunakan teknik analisis korelasional dan regresi linier berganda. dengan sampel berjumlah 90 siswa. Hasil penelitian menunjukkan 1) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig. = 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 14,1535$. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas gaya belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig. = 0,007 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,783$. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig. = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,579$.

Kata Kunci: Pengaruh; Persepsi; Gaya belajar; Motivasi; Prestasi Belajar; Ekonomi

Abstract. The purpose of the study was to find out: 1) The influence of perceptions on learning styles and learning motivation together on the economic learning achievement of private high school students in Bogor Regency. 2) The influence of perception of learning style on the economic learning achievement of private high school students in Bogor Regency. 3) The influence of learning motivation on the achievement of Economics students of Private High School in Bogor Regency. The method used in the study was a survey using correlational analysis techniques and multiple linear regression. with a sample of 90 students. The results showed 1) There is a significant influence on the perception of learning style and learning motivation together on the economic learning achievement of private high school students in Bogor Regency. This is evidenced by the acquisition of $Sig. = 0.000 < 0.05$ and $F_{count} = 14.1535$. 2) There is a significant influence of perception of learning style on the achievement of Economics students of Private High School in Bogor Regency. This is evidenced by the acquisition of $Sig. = 0.007 < 0.05$ and $t_{calculate} = 2.783$. 3) There is a significant influence of learning motivation on the achievement of Economics students of Private High School in Bogor Regency. This is evidenced by the perolehasn value of $Sig. = 0.000 < 0.05$ and $t_{calculate} = 4.579$.

Keyword: influence; Perception; Learning style; Motivation; Learning Achievement; Economics

PENDAHULUAN

Undang-undang dasar bahwa pendidikan di sahkan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Penyelenggaraan sistem pendidikan di

Indonesia sebelumnya lebih mengarah pada model pembelajaran yang dilakukan secara masal dan klasikal, dengan berorientasi pada kuantitas agar mampu melayani sebanyak-banyaknya peserta didik sehingga tidak dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik secara individual di luar kelompok. Dengan perubahan kurikulum menjadi kurikulum Merdeka, pendidikan diharapkan mampu mengembangkan potensi kecerdasan serta bakat yang dimiliki peserta didik secara optimal sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya menjadi suatu prestasi yang punya nilai jual.

Mengingat keterbatasan orang tua dalam memberikan pendidikan di rumah karena harus mencari nafkah dan memenuhi seluruh kebutuhan keluarga, maka orang tua kemudian menyerahkan anaknya kepada pendidik di sekolah untuk dididik. Secara umum, tugas pendidik adalah mendidik. Dalam operasionalisasinya, mendidik merupakan rangkaian proses mengajar, memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan dan lain sebagainya.

Merujuk pada berbagai pendapat ahli mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa, maka guru hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa. Dalam mengajarkan suatu bidang studi, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, serta tidak semua siswa menyenangi seluruh mata pelajaran yang di sediakan. Misalnya dalam mata pelajaran ekonomi setiap konsep yang abstrak dan baru di pahami oleh siswa perlu diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat pada pola pikir dan pola tindakannya. Untuk keperluan inilah, maka diperlukan adanya pemahaman pengajar tentang kemampuan daya serap dan pemahaman siswa melalui perbuatan dan pengertian, tidak hanya sekedar hafalan atau mengingat fakta saja, karena hal ini akan mudah di lupakan siswa.

Permasalahan pada siswa seperti malas belajar, lambatnya daya tangkap siswa terhadap materi pelajaran, di mana siswa masih memiliki rasa malu untuk bertanya secara langsung mengenai materi yang belum mereka pahami, dan sebagian besar siswa belum belajar sewaktu guru mengajar. Hal ini tentu mempengaruhi dalam hasil pembelajaran.

Sebelumnya pembelajaran yang biasa di gunakan oleh guru adalah pembelajaran langsung yang dimulai dari guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, memberikan contoh soal, latihan soal dan diakhiri dengan pemberian pekerjaan rumah. Dengan model pembelajaran ini aktivitas peserta didik dominan hanya mendengar. Proses pembelajaran didominasi oleh guru. Hanya sedikit peserta didik yang aktif, baik bertanya maupun menjawab pertanyaan, Sedangkan yang lainnya hanya diam mendengarkan dan bahkan bermain-main atau bahkan bercanda dengan sesama siswa. Dengan kurikulum merdeka pembelajaran lebih bervariasi, pembelajaran dapat berupa pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas contohnya kegiatan yang berbentuk proyek.

Guru juga di minta untuk menyediakan alat belajar yang berbeda untuk mengikuti gaya belajar yang ada. gaya belajar ini secara umum mengklasifikasikan siswa ke dalam beberapa kelompok sehingga dalam satu kelas akan ada beberapa variasi kemampuan penyerapan materi dan Tidak hanya menargetkan pada satu gaya belajar saja sehingga dengan mengetahui gaya belajar setiap siswanya guru

dapat melihat instrumen belajar dan sumber belajar seperti apa yang dapat di pergunakan dalam setiap kelas.

Guru tidak dapat menyamaratakan kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran. Guru harus mengenali gaya belajar siswanya dan memberi motivasi yang mendorong siswa untuk menyukai mata pelajaran Ekonomi, ini menjadi kendala dalam setiap kelas, karena tidak semua kelas memiliki tingkat penyerapan yang sama terhadap aktifitas belajar dan dalam setiap kelas memiliki ragam jumlah siswa yang berbeda dari segi gaya belajar. ditambah siswa sendiri tidak memahami tentang gaya belajarnya sementara motivasi yang timbul dalam diri siswa untuk belajar tidak tampak, apakah itu juga menjadi efektif jika tidak adanya motivasi dalam melakukannya.

Berangkat dari kajian di atas maka peneliti tertarik ingin melihat sejauh mana pengaruh persepsi gaya belajar dan motivasi belajar siswa tingkat SMA di kabupaten Bogor mampu mempengaruhi prestasi belajar siswanya, yang dituangkan dalam judul penelitian **“Pengaruh Persepsi Atas Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi” (Survey pada SMA Swasta di Kabupaten Bogor).”**

METODE

Berdasarkan pendapat-pendapat yang dikemukakan penulis menyampaikan bahwa metode survey deskriptif cocok digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan maksud dari penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh kemandirian belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Swasta kota Cibinong. Sedangkan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif. “Pendekatan kuantitatif yakni pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian, secara ekstrak dan menganalisis datanya menggunakan perhitungan statistik”. (Sugiyono, 2007:7). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu persepsi gaya belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari pengujian hipotesis dibantu dengan program SPSS versi 25.0 dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.505 ^a	.255	.238	.988	.255	14.879	2	87	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Persepsi Gaya Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Regresi Pengaruh Variabel X1 dan X2 dengan Variabel Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.069	2	14.535	14.879	.000 ^b
	Residual	84.985	87	.977		
	Total	114.054	89			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Persepsi Gaya Belajar

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta		Zero-order	
(Constant)	71.815	1.589		45.202	.000	
1 Persepsi Gaya Belajar	.026	.009	.258	2.783	.007	.274
Motivasi Belajar	.054	.012	.424	4.579	.000	.434

1. Pengaruh Persepsi Atas Gaya Belajar (X_1) Dan Motivasi Belajar (X_2) Secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta_{.1} = 0 \text{ dan } \beta_{.2} = 0$$

$$H_1 : \beta_{.1} \neq 0 \text{ dan } \beta_{.2} \neq 0;$$

artinya :

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Gaya Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Gaya Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi(Y)

Dari tabel 1 di atas terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas Persepsi Gaya Belajar (X_1) dan Motivasi (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y) adalah sebesar 0,505

Perhitungan pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda ini bisa dilihat di Lampiran. Dari perhitungan tersebut di peroleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Persepsi Gaya Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y) adalah sebesar 0,505.

Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,255 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Persepsi Gaya Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar ekonomi (Y) adalah sebesar 25,5 %, sisanya (74,5%) karena pengaruh faktor lain.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan terlihat pada Tabel 1 dan Tabel 2. Dari Tabel 2 diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y , yaitu $\hat{Y} = 71,81 + 0,026 X_1 + 0,054 X_2 + e$

Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 4.8. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika **Sig** < 0.05 maka H_0 ditolak” atau “jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y . Nilai **Sig** adalah bilangan yang tertera pada kolom **Sig** dalam Tabel 4.8. Nilai F_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom **F** dalam Tabel 4.8. Sedangkan nilai F_{tabel} adalah nilai tabel distribusi **F** untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang (k) = 2 dan derajat penyebut ($n - k - 1$) = 87 dimana n adalah banyaknya responden, dan k adalah banyaknya variabel bebas.

Dari Tabel 4.8. terlihat bahwa nilai **Sig** = 0.000 < 0,05 dan $F_{hitung} = 14,879$, maka H_0 di tolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Persepsi Gaya Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Variabel terikat Prestasi Belajar Ekonomi (Y).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Persepsi Gaya Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y).

2. Pengaruh Persepsi Gaya Belajar (X_1) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi(Y)

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0 \quad ;$$

artinya:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Gaya belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom **t** atau kolom **Sig** untuk baris Persepsi Gaya Belajar (Variabel X_1) pada Tabel 4.9. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak” atau “jika **Sig** < 0,05 maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y . Nilai **Sig** adalah bilangan yang tertera pada kolom **Sig** untuk baris Persepsi Gaya Belajar (Variabel X_1) dalam Tabel 4.9. Nilai t_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom **t** untuk baris Persepsi Gaya Belajar (Variabel X_1) dalam Tabel 2. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi **t** untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 88 dimana n adalah banyaknya responden.

Dari Tabel 2 terlihat bahwa nilai **Sig** = 0.007 < 0,05 dan $t_{hitung} = 2,783$, maka H_0 di diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Persepsi Gaya Belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Ekonomi).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Persepsi Gaya belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Ekonomi).

3. Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_2 \neq 0 \quad ;$$

artinya :

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom **t** atau kolom **Sig** untuk baris Motivasi Belajar (Variabel X_2) pada Tabel 3 Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak” atau “jika **Sig** < 0,05 maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y. Nilai **Sig** adalah bilangan yang tertera pada kolom **Sig** untuk baris Motivasi Belajar (Variabel X_2) dalam Tabel 3. Nilai t_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom **t** untuk baris Motivasi Belajar (Variabel X_2) dalam Tabel 3. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi **t** untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 78 dimana n adalah banyaknya responden.

Dari Tabel 1 terlihat bahwa nilai **Sig** = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 4,579$, maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Ekonomi).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Ekonomi).

Pembahasan

Pengaruh Persepsi atas Gaya Belajar dan Motivasi Belajar secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,000, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS 22 terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X_1 (Persepsi Gaya Belajar) dan X_2 (Motivasi Belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Ekonomi).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi yang dituliskan menjadi $\hat{Y} = 71,815 + 0,026 X_1 + 0,054 X_2 + e$. Nilai konstanta = 71,815 menunjukkan bahwa dengan Persepsi Gaya Belajar dan Motivasi memiliki nilai positif dimana nilai motivasi Belajar paling rendah bisa meraih Prestasi Belajar Ekonomi yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,026 dan 0,054 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X_1 (Persepsi Gaya belajar) dan X_2 (Motivasi Belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Ekonomi). Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut linier.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai **Sig** = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 14,879$, yang berarti terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas X_1 (Persepsi Gaya belajar) dan pengaruh positif variabel X_2 (Motivasi Belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar ekonomi).

Persepsi gaya belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Semakin besar persepsi gaya belajar terhadap proses belajar siswa maka semakin besar pula prestasi belajarnya. Untuk motivasi belajar siswa, siswa yang telah memiliki motivasi terhadap prestasi belajar Ekonomi akan menyukai mata pelajaran Ekonomi yang diberikan oleh gurunya. Tanpa disuruh, siswa akan berusaha untuk belajar dan memahami pelajaran Ekonomi. Semakin tinggi Motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasinya, begitupun sebaliknya.

Pengaruh Persepsi Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai **Sig** = 0,007 < 0,05 dan $t_{hitung} = 2,783$, maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Persepsi Gaya Belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Ekonomi).

Usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan persepsi gaya belajar siswa adalah dengan memberikan arahan tentang bagaimana cara belajar sesuai dengan jenis gaya belajarnya, ketidak tahuan siswa tentang gaya belajar mereka sendiri atau siswa hanya menerima saja apa yang di sediakan oleh guru mereka, membuat pembelajaran tidak berjalan dengan baik. siswa diharapkan dapat menumbuhkan, membina dan mengembangkan gaya belajarnya dan penanaman kedisiplinan belajar terhadap siswa .

Persepsi atas gaya belajar dalam belajar akan menjadi modalitas yang baik jika dilaksanakan dalam belajar. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh persepsi atas gaya belajar terhadap prestasi belajar, setiap kenaikan satu unit prestasi atas gaya belajar akan diikuti dengan kenaikan Prestasi belajar ekonomi sebesar 0,026 unit, carteris paribus atau variable prestasi atas gaya belajar tidak berubah.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai **Sig** = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 4,579$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Ekonomi).

Motivasi adalah dorongan dalam diri siswa untuk mencapai tujuanya melalui belajar dan dengan adanya motivasi dalam diri siswa, siswa akan terus senantiasa semangat untuk terus belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Dengan sendirinya siswa akan berusaha untuk belajar dan memahami pelajaran Ekonomi. Guru pun juga dapat memanfaatkannya untuk memberikan arahan pada siswa dengan motivasi eksternal untuk mengembangkan kemampuan siswa sehingga mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Motivasi adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan, mempengaruhi belajar dan hasilnya mempengaruhi kualitas pencapaian prestasi belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Maka apabila seorang siswa mempunyai motivasi

yang besar untuk belajar, siswa akan terus menimba ilmu, menjadi giat, berinisiatif sehingga mendapatkan apa yang dia inginkan dan mencapai prestasi yang tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data tentang “Pengaruh Persepsi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi” dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sejarah siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 14,879.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi gaya belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,007 < 0,05 dan thitung = 2,783.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung = 4,579.

REFERENSI

- Ahmadi, A. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*, Jakarta: Reneka Cifta
- Arifin. Z. (2011). *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Arikunto, S. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bire, dkk. (2014). *Pengaruh Gaya belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik Terhadap Prestasi belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan, Vol.44
- Bobbi De Porte. Mike Hernacki. (2013). *Quantum Learning: Kebiasaan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung, Mizan Media Utama
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: PT Kencana Pramedia Media Grup.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Jakarta : Reneka Cipta
- Dimiyati., & Mudjiono. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah, B. U. (2017). *Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2017). “*Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017*”. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume. 3 No. 2,
- Hidjajahto, D. (2011). *Dasar dasar Penyiaran*, Jakarta: Kencana
- Jalaluddin, R. (2011) *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kamisa. (1997). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika.
- Kholid, I. (2017). “*Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing*”, Jurnal Tadris, vol 10 No. 1
- Kompri, (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmud, A. (2017). *Economic Education Analysis Jurnal: Pengaruh Gaya Belajar dan Pola asuh Orang tua Terhadap Prestasi dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening* Vol. 6. No.2

- Moniarti, R. (2021). *Esiklopedia Ekonomi*. PT. multi kreasi satu delapan
- Muhibbinsyah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu komunikasi*, Bandung: PT Rosda Karya Offset
- Parera, A. (2020). *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Yogyakarta: Bumi Aksara
- Priatna Andri. (2013). *Pahami Gaya Belajar Anak*, Jakarta: Kompas Gramedia
- Rahmawati T. dan Daryanto. (2015). *Teori Belajar dna Proses Pembelajaran Yang Mendidik*, Yogyakarta: Gava Media
- Saleh, A. R. (2004). *Psikologi Satu Pengantar dalam perfektif Islam*, Jakarta: Kenbana
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakart:aPrenada Media Group
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sarlito, W. S. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*, Yokyakarta: Andi Affset
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sumanto. (2014.). *Psikologi Umum* Yogyakarta: CAPS.
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Prilaku Dan Prestasi siswa*, Gtasindo.